

**KALIMAT TANYA**  
**DALAM FILM *GOD'S NOT DEAD* KARYA HAROLD CRONK**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra

**Oleh:**

**JESSI**

**15091102112**

**Jurusan Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**MANADO**  
**2019**

**KALIMAT TANYA**  
**DALAM FILM *GOD'S NOT DEAD* KARYA HAROLD CRONK**

**Jessi<sup>1</sup>**

**Drs. Fentje Kodong, M.A<sup>2</sup>**

**Dr. Garryn Ch. Ranuntu, S. Pd. M. Hum<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*This research, entitled "The Interrogative Sentence in the Film God's Not Dead by Harold Cronk", is aimed to identifying, classifying and analyzing the types of interrogative sentence found in the film. The data have been collected by downloading the movie and script of God's Not Dead, observing the script by watching it directly, taking the data from the rerecorded and written data, taking notes whenever the interrogative sentence found and analyzing the data based on related theory. Interrogative sentence is a sentence consisting of a subject and in front of an auxiliary verb or Wh- question. Further explained that the question sentence beginning with an auxiliary verb is called a yes or no question and the other type of sentence consists of a question called tag question. The result shows that there are four forms of interrogative sentence in English used in the film. Those are yes/no interrogative, alternative interrogative, Wh- interrogative, tag question. Yes/no interrogative usually will be answered by yes or no, alternative interrogative offer two or more alternative responses, Wh- interrogative are introduced by Wh- word and they elicit an open ended response, tag question they are sometimes tagged onto the end of a declarative sentence.*

---

**Keywords: *Interrogative Sentence, Grammatical Analysis, Film***

**Latar Belakang**

Budaya adalah perilaku sosial dan norma yang ditemukan dalam masyarakat. Kroeber dan Kluckhohn (1952) berpendapat bahwa ada 7 unsur universal budaya yang merupakan organisasi sosial, adat dan tradisi, agama, seni dan sastra, bentuk pemerintahan, sistem ekonomi dan bahasa.

---

<sup>1</sup>***Mahasiswa Yang Bersangkutan***

<sup>2</sup>***Dosen Pembimbing Materi***

<sup>3</sup>***Dosen Pembimbing Teknis***

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh kelompok masyarakat untuk berinteraksi. Bahasa adalah sistem yang berubah-ubah, simbol vokal yang memungkinkan semua orang di suatu budaya tertentu, atau orang lain yang telah belajar sistem budaya itu, untuk berkomunikasi atau berinteraksi (Finocchiaro 1974: 3). Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa manusia (Langacker 1973: 5). Bahasa ini dipelajari dari dua sisi: sisi internal dan sisi eksternal. Sisi internal meliputi fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sebaliknya, sisi luar bahasa adalah hubungan antara bahasa dan bidang ilmiah lainnya seperti sosiolinguistik, etnolinguistik, dan psikolinguistik.

Sintaksis mempelajari struktur kalimat. Studi ini adalah tentang prinsip dan proses dimana kalimat dibangun dalam bahasa tertentu. Investigasi sintaksis terhadap suatu bahasa tertentu memiliki tujuan sebagai kontraksi tata bahasa yang dapat dipandang sebagai perangkat semacam untuk menghasilkan kalimat-kalimat bahasa yang sedang dianalisis (Chomsky 2002: 1). Menurut Quirk (1985: 47) kalimat adalah unit tata bahasa peringkat tertinggi, dan karenanya tujuan deskripsi tata bahasa Inggris adalah definisinya, dengan cara apapun deskripsi mungkin diperlukan (aturan, kategori, dll), jika ingin menghitung kalimat gramatikal dalam bahasa Inggris. Frank (1972: 220) membagi kalimat menjadi empat jenis, yaitu: kalimat pernyataan, kalimat tanya, kalimat perintah, dan kalimat seruan. Dalam kalimat pernyataan subjek dan predikat ditempatkan dalam urutan normal, yaitu subjek, predikat, objek; dalam kalimat tanya, kata bantu ada di awal kalimat dan penulisan kalimat tanya berakhir dengan tanda tanya; dalam kalimat perintah, kata kerja yang digunakan adalah bentuk sederhana tanpa memperhatikan orang atau tegang; dalam kalimat seruan dimulai dengan kata apa atau bagaimana dan diikuti oleh subjek, predikat. Kalimat seru berakhir dengan tanda seru.

Penelitian ini berfokus pada kalimat tanya dalam film *God's Not Dead* karya Harold Cronk. Josh Wheaton, seorang mahasiswa evangelis, mendaftar di kelas filsafat yang diajarkan oleh Profesor Jeffrey Radisson, seorang ateis, yang menuntut murid-muridnya menandatangani deklarasi bahwa *God is Dead* untuk lulus. Josh adalah satu-satunya siswa yang menolak untuk menandatangani. Radisson meminta Josh untuk

memperdebatkan topik dengannya, dan setuju untuk membiarkan anggota kelas yang menentukan pemenangnya. Pacar Josh, Kara, menuntut Josh menandatangani pernyataan *God is Dead* atau meninggalkan kelas Radisson, karena melawan Radisson akan membahayakan masa depan akademis mereka. Kara mengahiri hubungannya dengan Josh karena bersikeras mengaku percaya pada Tuhan.

Penulis dalam penelitiannya berfokus pada kalimat tanya dalam film *God's Not Dead* karya Harold Cronk, karena ada banyak kalimat tanya dalam percakapan yang digunakan oleh para tokoh dalam film.

### **Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan ditelusuri dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Jenis kalimat tanya apa saja yang terdapat dalam film *Gods Not Dead*?
2. Fungsi kalimat tanya apa saja yang terdapat dalam film *God's Not Dead*?

### **Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan pengamatan, penulis telah menemukan lima penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kalimat Tanya dalam Novel "*Murder in The Mews* karya Agatha Christie", sebuah skripsi yang ditulis oleh Tatara (2015), Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menganalisis kalimat tanya yang ditemukan dalam novel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dalam mengumpulkan data, penulis telah mengumpulkan dari dialog di antara karakter yang ditemukan dalam novel dan dianalisis berdasarkan konsep Aarts and Aarts '(1982). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga bentuk kalimat tanya dalam novel, yaitu:
  - a. Yes/No question
  - b. Tag question
  - c. Wh-question

2. Kalimat Tanya dalam Novel "*The Guardian*" karya Nicholas Sparks", sebuah skripsi yang ditulis oleh Rondonuwu (2015), Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kalimat tanya yang ditemukan dalam novel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data telah dikumpulkan dengan memfokuskan pada percakapan di antara karakter dalam novel dan menganalisisnya berdasarkan konsep Aarts and Aarts '(1982: 92-93). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga bentuk kalimat tanya dalam film tersebut, yaitu:
  - a. Yes/No question
  - b. Tag question
  - c. Wh-question
3. Kalimat Tanya dalam Film "*Pitch Perfect*" karya Jason Moore" oleh Londok (2016). Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi. Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam mengumpulkan data, penulis mengumpulkan dengan memfokuskan pada percakapan di antara karakter dalam film dan dia menggunakan teori Aarts and Aarts '(1982) konsep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga bentuk kalimat tanya dalam film tersebut, yaitu:
  - a. Yes/No question
  - b. Tag question
  - c. Wh-question
4. Jurnal yang ditulis oleh Arfani (2016) berjudul "Analisis Kalimat Tanya Pada Percakapan dalam Novel *Pride and Prejudice* Karya Jane Austen" dimana penulis menggunakan penelitian ini sebagai penelitian terjemahan dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif.
5. "Analisis Terjemahan Kalimat Tanya Bahasa Inggris dalam Novel *Ender's Game* Karya Orson Scott Cark" ditulis oleh Susilo (2014). Di dalam analisis kalimat tanya penulis menggunakan teori Frank dan Chaer, sedangkan analisis terjemahan menggunakan teori Haryati dan Nababan.

Berdasarkan beberapa peneliti di atas, mereka menggunakan kalimat tanya dengan obyek yang berbeda. Tatara (2015) dalam penelitiannya tentang kalimat tanya

datanya diambil dalam novel *Murder in the Mews* oleh Agatha Christie, Rondonuwu (2015) dalam penelitiannya adalah kalimat tanya dan data tersebut diambil dalam novel *The Guardian* oleh Nicholas Sparks, Londok (2016) dalam penelitiannya adalah kalimat tanya dan data diambil dalam film *Pitch Perfect* oleh Jason Moore, Arfani (2016) dalam penelitiannya adalah analisis kalimat tanya pada percakapan dalam novel *Pride and Prejudice* oleh Jane Austen, Susilo (2014) dalam penelitiannya adalah analisis terjemahan kalimat tanya bahasa Inggris dalam novel *Ender's Game* oleh Orson Scott Cark. Penulis menggunakan teori yang sama dengan Tatara, Rondonuwu dan Londok yaitu teori kalimat tanya dari Aarts dan Aarts (1982: 94-95) dan data diperoleh dari film *Gods Not Dead* oleh Harold Cronk.

### **Kerangka Teori**

Konstruksi maksimum dalam ucapan apa pun adalah kalimat (Bloomfield 1926: 158). Kalimat adalah unit dasar bahasa yang mengekspresikan pemikiran lengkap. Ini diikuti oleh aturan dasar tata bahasa sintaksis. Aarts dan Aarts (1982: 93) menyatakan bahwa kalimat tanya dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsinya dalam komunikasi. Aarts dan Aarts (1982: 94-95) membagi kalimat menjadi 4 bentuk, yaitu: kalimat pernyataan, kalimat perintah, kalimat seruan, dan kalimat Tanya

1. Kalimat pernyataan (*declarative sentence*) menyatakan fakta atau argumen dan diakhiri dengan penghentian penuh, misalnya: *God is good all the time.*
2. Kalimat perintah (*imperative sentence*) digunakan untuk mengeluarkan perintah atau instruksi, membuat permintaan, atau menawarkan saran, misalnya: *Be bright.*
3. Kalimat seruan (*exclamatory sentence*) membuat pernyataan yang menyampaikan emosi atau kegembiraan yang kuat, misalnya: *How wonderful God is!*
4. Kalimat pertanyaan (*interrogative sentence*) adalah kalimat yang terdiri dari subjek dan di depan kata kerja bantu atau Pertanyaan, misalnya: *Why do you hate God.* Lebih lanjut dijelaskan bahwa kalimat pertanyaan yang dimulai dengan kata kerja bantu disebut *yes or no question* dan jenis kalimat lainnya terdiri dari pertanyaan yang disebut *question tag* (Aarts & Aarts, 1982: 98).

Aarts dan Aarts (1982) menyatakan bahwa kalimat tanya adalah jenis kalimat yang biasanya mengajukan pertanyaan dan menggunakan tanda tanya (?). Mereka mungkin meminta informasi atau konfirmasi atau penolakan pernyataan. Mereka biasanya mulai dengan kata pertanyaan seperti *what, why, who, when, where and how*, atau kata kerja bantu seperti *modal auxiliary* dan *primary auxiliary*. Ada empat jenis kalimat tanya menurut Aarts and Aarts yaitu pertanyaan ya/tidak, pertanyaan alternatif, pertanyaan wh- dan pertanyaan tag.

## **Metodologi**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Vredembrecht (1983) dengan metode penelitian sebagai berikut:

### a. Persiapan

Pada langkah pertama ini, penulis mengetahui teorinya dengan membaca buku dan menonton *God's Not Dead* untuk mengetahui alur cerita film tersebut.

### b. Pengumpulan Data

Pada langkah ini, mengumpulkan data adalah bagian dari penelitian sebagai prosedur sistematis. Peneliti menggunakan catatan observasi sebagai instrumen. Dalam mengumpulkan data ada beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti. ialah sebagai berikut:

- Peneliti mengunduh film dan naskah *God's Not Dead*.
- Peneliti mengamati naskah dengan menontonnya langsung
- Peneliti mengambil data dari data yang direkam ulang dan ditulis.
- Peneliti membuat catatan setiap kali menemukan kalimat tanya.

### c. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis berdasarkan jenis kalimat tanya dan fungsinya dalam komunikasi. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori Aarts and Aarts (1982).

## IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI JENIS KALIMAT TANYA DALAM FILM

Kalimat pertanyaan yang dimulai dengan kata kerja bantu disebut *yes or no question* dan jenis kalimat lainnya terdiri dari pertanyaan yang disebut *question tag* (Aarts & Aarts, 1982: 98). Dalam film *God's Not Dead*, ditemukan jenis-jenis kalimat tanya yang digunakan oleh tokoh dalam film melalui kalimat-kalimat yang diucapkan. Adapun jenis kalimat tanya yang ditemukan dalam film *God's Not Dead*, yaitu: *Yes/no interrogative*, *Alternative interrogative*, *Wh-Question*, *tag question*. selain itu juga ditemukan kalimat tanya tanpa kata bantu, kalimat tanya negative, dan kalimat tanya yang hanya dibentuk oleh kata itu sendiri.

### 1. **Pertanyaan Ya/Tidak** (*Yes/No Interrogative*)

Kalimat tanya *Yes/No Question* dibentuk dari kata bantu yang diikuti oleh subyek yang di temukan dalam film *God's Not Dead* adalah sebagai berikut:

- *You got your pre-registration sheet?*  
'Apa Anda membawa lembar pendaftaranmu?'

### 2. **Pertanyaan Alternatif** (*Alternative Interrogative*)

Bentuk *alternative interrogative* yang ditemukan dalam film ini sebagai berikut:

- *You'll take me to La Rive Gauche but you won't take the time to give me directions?*  
'Anda akan membawa saya ke La Rive Gauche tetapi Anda tidak meluangkan waktu untuk memberi saya arah jalan?'

### 3. **Pertanyaan Wh** (*Wh- Question*)

Kalimat tanya yang menggunakan kata tanya *Wh-* di dalam film *God's Not Dead* adalah kalimat tanya yang menggunakan kata tanya *what, who, why, where, how, when, which, whose, whom*.

- a. Kalimat yang menggunakan bentuk kata tanya **What** (apa) sebagai berikut:
  - *What is your humanities elective?*  
'Apa mata kuliah awal pilihanmu?'
- b. Kalimat yang menggunakan bentuk kata tanya **Who** (siapa) sebagai berikut:

- *Who was that lady?*  
'Siapa wanita itu?'
- c. Kalimat yang menggunakan bentuk kata tanya **Why** (mengapa) sebagai berikut:
  - *Why am I here?*  
'Mengapa saya disini?'
- d. Kalimat yang menggunakan bentuk kata tanya **Where** (dimana) sebagai berikut:
  - *Where have you been?*  
'Dari mana saja kamu?'
- e. Kalimat yang menggunakan bentuk kata tanya **How** (bagaimana) sebagai berikut:
  - *How could I help you?*  
'Bagaimana Saya bisa membantu Anda?'
- f. Bentuk kalimat tanya **When** (kapan), **Which** (yang mana), **Whose** (Punya Siapa), dan **Whom** (Siapa) tidak ditemukan dalam film *God's Not Dead*.

#### 4. **Pertanyaan Tag (Tag Question)**

Bentuk *tag question* yang ditemukan dalam film ini sebagai berikut:

- *You're new here, aren't you?*  
'Anda baru disini, bukan?'

Dalam film *God's Not Dead* karya Harold Cronk ditemukan juga bentuk kalimat tanya negatif, kalimat tanya tanpa kata bantu dan kalimat tanya yang dibentuk dengan satu kata diikuti tanda tanya.

##### 1. **Kalimat Tanya Negatif**

- *So, this isn't an act?*  
'Jadi, ini bukan sandiwara?'

##### 2. **Kalimat Tanya Tanpa Kata Bantu**

- *Are you serious?*  
'Apakah kamu serius?'

##### 3. **Kalimat Tanya Satu Kata**

- *Name?*  
'Nama?'

## **Fungsi Kalimat Tanya Dalam Film**

### **1. Fungsi Kalimat Tanya Ya/Tidak (*Yes/No Interrogative*)**

Fungsi kalimat tanya *yes/no interrogative* disesuaikan dengan kata kerja bantu yang digunakan. Berikut ini dijelaskan tentang fungsi kalimat tanya *yes/no interrogative* menurut kata kerja bantu yang digunakan.

- a. **To be (*is, am, are*)** Fungsi kata kerja bantu *to be* dalam kalimat tanya yakni digunakan sebagai penghubung antara subyek dan predikat, yang predikatnya menyatakan sifat, benda, keterangan dan menyatakan sedang melakukan sesuatu.

Contoh :

- *Is this the same car?*  
'Apakah ini mobil yang sama?'

**David** - *Is this the same car?*

**Tom Blanchard** – *Oh, no sir. No, sir. Same model, different color. The other one was a Cabernet. This is more of a merlot.*

Percakapan di atas yang terdapat pada menit 00:57:42 memiliki fungsi untuk menanyakan benda: David bertanya apakah mobil yang akan digunakan ialah mobil yang sama dengan mobil yang disewa sebelumnya.

- b. **Do/Did/Does** Fungsi kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu *do/did/does* biasanya untuk menanyakan keadaan, kesukaan dan keahlian seseorang.

- *Do you know what day it is?*  
'Apakah Anda tau sekarang hari apa?'

**Kara** - *Do you know what day it is?*

**Josh** - *Thursday?*

**Kara** - *Anything else?*

**Josh** - *The 13th? Happy anniversary. Six years ago, your youth group collided with mine.*

**Kara** - *You remembered.*

Percakapan di atas yang terdapat pada menit 00:29:56 memiliki fungsi untuk menanyakan keadaan: Kara bertanya kepada Josh apakah dia mengingat hari jadi mereka.

- c. **Have/Has/Had** Fungsi kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu *have/has/had* biasanya untuk menanyakan suatu peristiwa yang telah berlangsung.

Contoh:

- *Have you been reading my diary?*  
'Apakah Anda pernah membaca buku harianku?'

**David** - *Handsome.*

**Mina** - *Yes.*

**David** - *And his attention makes you feel special, gives you a sense of completeness.*

**Mina** - *Have you been reading my diary?*

Percakapan di atas yang terdapat pada menit 01:05:40 menunjukkan bahwa Mina bertanya kepada David apakah dia membaca buku hariannya, karena David mengetahui apa yang ada didalam pikirannya.

- d. **Can/Could** Fungsi kata tanya bantu dalam kalimat tanya *can/could* untuk menanyakan kemampuan, permintaan, izin, menyatakan kemungkinan.

Contoh:

- *Can I ask you a few questions?*  
'Bisakah saya mengajukan beberapa pertanyaan?'

**Amy** - *Amy Ryan, I blog "The New Left." Can I ask you a few questions?*

**Robertson** - *Yeah, sure, fire away. This is my wife Korie*

Percakapan di atas yang terdapat pada menit 00:18:31 memiliki fungsi untuk menanyakan izin: Amy akan memberi Robertson beberapa pertanyaan untuk wawancara sehingga dia bertannya apakah Amy bisa mewawancarainya.

- *Can I help you?*  
'Dapatkah saya membantumu?'

**David** - *Can I help you? You waiting for someone?*

**Josh** - *Yeah, you could say that it looks like he's out at the moment.*

Percakapan di atas yang terdapat pada menit 00:23:58 memiliki fungsi untuk menanyakan kemampuan: David bertanya kepada Josh apakah David bisa membantunya.

- e. **Will** Fungsi kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu *will* dipakai untuk menanyakan permintaan bantuan, penawaran sesuatu dengan sopan dan juga bisa untuk menanyakan situasi.

Contoh:

- *Will you sign this saying you reject the car?*

‘Maukah Anda menandatangani lembaran yang mengatakan bahwa Anda menolak mobilnya?’

**David** - *Alright, well, now it's not. How soon can you get us another car?*

**Tom Blanchard** – *Well, not tonight. It's already after 5:30. Everyone's gone home and I'm already kind of late for an audition.*

**David** - *An audition?*

**Tom Blanchard** – *Yeah, the gang and I are doing “Death of a salesman” And it's kind of a dinner theatre thing.*

**David** - *What happened to satisfaction guaranteed?*

**Pastor** - *It's alright, David. We can leave tomorrow.*

**David** – *You want to make this drive and miss half the day?*

**Pastor** - *Perhaps it's gonna rain anyway.*

**David** – *forecast for tomorrow is 82 and sunny at 9 a.m. Sometimes you don't make any sense.*

**Pastor** - *Sometimes you make too much. Just remember, God is good.*

**David** - *All the time.*

*Pastor - And all the time?*

*David – God is good.*

*Tom Blanchard – will you sign this saying you reject the car?*

Percakapan di atas yang terdapat pada menit 00:52:40 memiliki fungsi untuk menanyakan situasi: ketika mobil yang David sewa tidak bisa dihidupkan, Tom meminta agar David menandatangani surat pembatalan penyewaan.

## **2. Fungsi Kalimat Tanya Alternatif (*Alternative Interrogative*)**

Kalimat pertanyaan *alternative interrogative* merupakan kalimat tanya yang membutuhkan satu dari dua atau lebih jawaban yang ada dalam pertanyaan.

Contoh:

- *Mr. Robertson! Hi, or should I call you Willie?*

‘Tn. Robertson! Hi, atau haruskah saya memanggil Anda Willie?’

*Amy - Mr. Robertson! Hi, or should I call you Willie?*

*Robertson - You can call me Willie.*

Percakapan di atas yang terdapat pada menit 00:18:31 menunjukkan Amy bertanya kepada Tn. Robertson apakah dia harus memanggil Tn. Robertson atau Willie.

## **3. Fungsi Kalimat Tanya dengan Akhiran Tanya (*Tag Question*)**

Kalimat tanya *tag question* merupakan kalimat tanya yang berfungsi menanyakan pendapat untuk menyakinkan. Pemakaian kalimat tanya ini disesuaikan dengan kata kerja utama yang ada dalam pertanyaannya, yaitu negatif dan positif suatu kata kerja bantu yang digunakan.

Contoh:

- *You're new here, aren't you?*

‘Anda baru disini, bukan?’

*Miss Shelley - Oh, alright, alright. You're new here, aren't you?*

*Mina- It's me, Mom. Mina, your daughter.*

*Miss Shelley - I'm sorry, I don't-*

*Mina - It's okay, it's okay.*

Percakapan di atas terdapat pada menit 00:07:30 yang menunjukkan nyonya Shelley menanyakan apakah Mina orang yang baru dia lihat.

#### **4. Fungsi Kalimat Tanya dengan Kata Kerja *Wh-Question***

##### **a. *What***

Kata tanya *What* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan sesuatu seperti nama, benda, pekerjaan atau keadaan seseorang.

Contoh:

- *What about them?*  
'Bagaimana dengan mereka?'

*Josh - Well, who would decide whether I won or lost the argument?*

*Professor Radisson - Well, I Would. It's my class, my rules. Grading's my prerogative.*

*Josh - No disrespect, but I'm not sure you can be objective.*

*Professor Radisson - What would you purpose?*

*Josh Well, what about them?*

Percakapan di atas terdapat pada menit 00:15:19 memiliki fungsi untuk menanyakan keadaan seseorang: Josh bertanya kepada Radisson apakah teman-teman kelasnya bisa menjadi juri.

##### **b. *Who***

Kalimat tanya *who* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan orang sebagai subyek.

Contoh:

- *Who was that lady?*  
'Siapa wanita itu?'

*Amy - Thanks for your time.*

*Robertson - Come on, let's go do some acknowledging. You're welcome to join us.*

*Amy - No thanks, I'm good.*

*Robertson - You're good? Alright. Who was that lady?*

Percakapan di atas yang terdapat pada menit 00:20:54 menunjukkan Robertson menanyakan siapa Amy sebenarnya.

### **c. Where**

Kalimat tanya dengan kata bantu *where* berfungsi untuk menanyakan tempat, arah dan tujuan.

Contoh:

- *Where have you been?*  
'Dari mana saja Anda?'

*Kara - Hey babe. Babe, where have you been? Did you turn your phone off?*

*Josh - More like I forgot to turn my phone on.*

Percakapan di atas yang terdapat pada menit 00:29:45 memiliki fungsi untuk menanyakan tempat: Kara bertanya kepada Josh dari mana saja dia berada dan mengapa ponselnya mati.

### **f. How**

Kata tanya *How* dalam kalimat tanya mempunyai fungsi untuk menanyakan keadaan, cara, transportasi yang dipakai, bilangan, jumlah, jarak dan mengetahui tentang berapa lama.

- *How many people in that class?*  
'Berapa banyak orang di dalam kelas itu?'

*David - How many people in that class?*

*Josh - Eighty maybe.*

Percakapan di atas terdapat pada menit 00:25:06 memiliki fungsi untuk menanyakan jumlah: David menanyakan berapa jumlah mahasiswa didalam kelasnya Josh.

## **Simpulan**

Setelah kalimat-kalimat tanya diidentifikasi, diklasifikasi, dianalisis dan dideskripsikan maka dapat disimpulkan bahwa dalam film *God's Not Dead* karya Harold Cronk terdapat kalimat tanya yaitu:

- a. Yes/No Interrogative
- b. Alternative Interrogative
- c. Wh-Interrogative
- d. Tag Question
- e. Kalimat tanya negatif, kalimat tanya tanpa kata bantu, dan kalimat tanya yang dibentuk satu kata saja sebagai bentuk kalimat tanya di luar teori Aarts and Aarts.

Fungsi kalimat tanya dalam film *God's Not Dead* yaitu:

- a. Menanyakan keadaan, benda, suatu peristiwa
- b. Menanyakan izin, Situasi, tempat, jumlah
- c. Menanyakan pendapat atau meyakinkan
- d. Menanyakan satu dari dua atau lebih jawaban

Berdasarkan fungsi komunikasi, kalimat tanya dalam film ini memiliki daya ilokusi bertanya sedangkan ilokusi lain seperti perintah (*Commond*) tidak ditemukan.

## **Saran**

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan serta memberikan kesimpulan terhadap jenis kalimat tanya dalam film *God's Not Dead* maka diharapkan akan ada penelitian-penelitian lanjutan sehubungan dengan aspek lainnya dalam kalimat tanya yang terdapat dalam film ini. Aspek tersebut misalnya berupa makna dan kategori dalam kalimat dengan menggunakan teori yang sama yakni teori Aarts and Aarts, ataupun teori-teori yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Floor and Aarts, Jan 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Pergamon Press.
- Bloomfield, Leonard, 1926. *A Set of Postulates for the Science of Language*. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Chomsky, N. 2002. *Syntactic Structure (Second edition)*. Berlin. Walter de Gruyter GmbH.
- Finocchiaro, Mary, 1974. *English as a Second Language; From Theory to Practice*. New York; Regents Pub. Co.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English, a Practical Reference Guide*. New Jersey; Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs.
- <https://openlibrary.org/>
- Kroeber, A.L and Kluckhohn, Clyde 1952. *Culture; A Critical Review of Concepts and Definitions*. New York; ALFRED A. INC. and RANDOM HOUSE, INC.
- Langacker, Ronald. W 1973. *Language and its Structure: Some Fundamental Linguistic Concepts*. New York; Harcourt Brace Jovanovich.
- Londok, Aprilia. F .2016. Skripsi : “Kalimat Tanya dalam Film *Pitch Perfect* Karya Jason Moore”. Manado: Faculty of Humanities University of Sam Ratulangi.
- Tatara, Valeria. A .2015. Skripsi : “Kalimat Tanya dalam Novel *Murder in The Mews* Karya Agatha Christie”. Manado: Faculty of Humanities University of Sam Ratulangi.
- Rondonuwu, Melanny .2015. Skripsi : “Kalimat Tanya dalam Novel *The Guardian* Karya Nicholas Sparks”. Manado: Faculty of Humanities University of Sam Ratulangi.
- Quirk, 1985. *The Acquisition of Two Languages From Birth; A Case Study*. New York, NY, US: Cambridge University Press.
- Vredenburg, J. 1983. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Gramedia: Jakarta.